

ABSTRACT

BALQIS WANDIRA. Thematic Structures and Their Developments of the *Pantun* in the Wedding Ceremony of the Deli Malay. A thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan, 2014.

This study deals with thematic structures and their developments of the *pantun* in the Deli Malay Wedding Ceremony. The specific objectives of this study are (1) to investigate the elements of thematic structures used in *pantun* of the Deli Malay wedding ceremony, (2) to investigate the types of thematic developments used in *pantun* of the Deli Malay wedding ceremony, (3) to describe the way of thematic structures and their developments used in *pantun* of the Deli Malay wedding ceremony. This study is qualitative research, the data are the utterances which obtained from the mediators in hailing the groom written in Bahasa Indonesia and the source of data are the *pantun* used in the Deli Malay wedding ceremony, handy cam is used as the instrument to collect the data needed. Some findings are drawn, firstly there are four elements of thematic structures, namely marked simple theme and unmarked simple theme, marked multiple themes and unmarked multiple themes. Secondly there are six types of thematic developments which used in Malay *pantun* of wedding ceremony namely: constant theme, constant rheme, linear theme, linear rheme, split rheme, and zig-zag. The last is the marked simple theme and zig-zag are dominantly used in *pantun* of the Deli Malay wedding ceremony.

ABSTRAK

BALQIS WANDIRA, Struktur dan Pengembangan Tematik pada *Pantun* Acara Pernikahan Melayu Deli. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini berkaitan dengan struktur dan pengembangan tematik pada *pantun* pada acara pernikahan Melayu Deli. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) untuk menelusuri unsur-unsur struktur tematik yang digunakan pada pantun acara pernikahan Melayu Deli, (2) untuk menelusuri jenis-jenis pengembangan tematik yang digunakan pada pantun acara pernikahan Melayu Deli, (3) untuk menggambarkan cara struktur dan pengembangan tematik digunakan pada pantun acara pernikahan Melayu Deli. Penelitian ini adalah penelitian qualitative, adapun data adalah berupa ucapan yang diperoleh dari *pepantun* dalam sesi menyambut pengantin pria yang tertulis dalam Bahasa Indonesia dan sumber data adalah pantun itu sendiri, kamera video digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Beberapa penemuan digambarkan sebagai berikut, pertama ada empat unsur dalam struktur tematik yaitu tema lazim sederhana tema dan tidak lazim sederhana, tema lazim majemuk dan tema tidak lazim majemuk. Yang kedua ada enam jenis pengembangan tematik yaitu tema konstan, rema konstan, tema linear, rema linear, rema split, dan sungsang. Diantara keenam pengembangan tematik, sungsang adalah yang paling dominan muncul di pantun Melayu karena pantun dibentuk dengan menyamakan bunyi dan jumlah kata bukan hubungan setiap bait dan diantara keempat unsur struktur tematik maka tema tidak lazim sederhana yang paling dominan.